

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, diperoleh beberapa temuan mengenai *green accounting*, *carbon emission disclosure*, kinerja keuangan, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Adapun kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan *green accounting* yang lebih baik menunjukkan keterkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. *Carbon emission disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penyampaian informasi emisi karbon secara terbuka dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan melalui transparansi informasi serta tumbuhnya kepercayaan dari *stakeholder*.
3. Ukuran perusahaan tidak terbukti memoderasi hubungan antara *green accounting* dan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak mengubah hubungan *green accounting* terhadap kinerja keuangan, sehingga ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dan termasuk jenis moderasi prediktor
4. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi hubungan antara *carbon emission disclosure* dan kinerja keuangan, namun arah interaksinya menunjukkan

efek yang memperlemah. Skala perusahaan yang semakin besar menyebabkan pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan menjadi lebih lemah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai moderasi semu dalam hubungan *carbon emission disclosure* dengan kinerja keuangan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan sejumlah implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung *stakeholder theory*, yang menyatakan bahwa memenuhi tanggung jawab lingkungan dapat memengaruhi cara *stakeholder* merespons dan memandang perusahaan. Terlihat dari dampak positif dari *green accounting* dan *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mengubah hubungan *green accounting* dengan kinerja keuangan, namun cenderung melemahkan pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa karakteristik perusahaan dapat turut menentukan efektivitas informasi lingkungan dalam memperoleh respons dari *stakeholder*.

2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* melalui pencapaian peringkat PROPER dan *carbon emission disclosure* perlu menjadi perhatian karena terbukti mendukung

peningkatan kinerja keuangan dan kepercayaan *stakeholder*. Bagi investor, informasi mengenai peringkat PROPER dan *carbon emission disclosure* dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam mengevaluasi potensi perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek yang hanya mencakup perusahaan sektor energi di BEI selama periode 2020-2024, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan kondisi pada sektor maupun periode pengamatan yang berbeda.
2. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan peringkat PROPER sebagai indikator *green accounting* dan *return on assets* sebagai proksi kinerja keuangan. Oleh karena itu, hasil penelitian berpotensi menunjukkan perbedaan apabila pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan proksi atau indikator lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *green accounting*, *carbon emission disclosure*, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, serta variabel kontrol *firm age*, *leverage* dan *sales growth*, sehingga belum mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

D. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek dan periode pengamatan agar hasil yang diperoleh memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, penggunaan proksi yang berbeda dapat dipertimbangkan dalam mengukur *green accounting* dan kinerja keuangan, serta menambahkan variabel

seperti *corporate governance* atau kepemilikan institusional yang diduga dapat mempengaruhi hubungan antar variabel.

2. Bagi perusahaan, penerapan *green accounting* dan *carbon emission disclosure* secara konsisten perlu ditingkatkan sebagai upaya memperkuat pengelolaan lingkungan, transparansi, reputasi, serta tanggung jawab kepada *stakeholder*.
3. Bagi investor, keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada informasi yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek finansial dan non-finansial, termasuk penerapan *green accounting* dan *carbon emission disclosure*, serta karakteristik perusahaan termasuk ukuran perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam menilai potensi perusahaan.